

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan secara umum pada penelitian feminisme dalam novel yang berjudul *Hati Suhita* Karya Khilma Anis yang terdapat ketidakadilan gender dalam bentuk marginalisasi, subordinasi, stereotipe, dan beban kerja. Adapun simpulan secara khusus akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Marginalisasi (Pemiskinan Ekonomi). Di dalam novel tersebut secara keseluruhan menceritakan bahwa jenis pemiskinan kelamin yaitu (1) marginalisasi dalam hal pekerjaan, dan (2) perempuan dijadikan sebagai objek sex.
2. Subordinasi yang terdapat dalam novel tersebut mendeskripsikan Alina Suhita tidak mempunyai pilihan dalam hidupnya karena sudah ditentukan oleh kedua mertuanya dan kedua orang tuanya.
3. Stereotipe (pelabelan/penandaan) yang terdapat dalam novel *Hati Suhita* karya Khilma Anis yakni, Gus Birru berpikir negatif tentang Alina Suhita menganggap Alina orang yang pasif dikarenakan selalu patuh dan mengikuti apa yang diperintahkan oleh Abah dan Ummik.
4. Beban kerja dalam hal ini hak perempuan yang seharusnya tidak memiliki beban kerja ganda, namun dalam novel tersebut justru perempuan memikul semua beban yakni, mengurus suami dan mertuanya dan juga bekerja sebagai pengurus pesantren.
5. Rencana Pelaksanaan pembelajaran dikelas XII, dalam hal ini novel yang berjudul *Hati Suhita* yang akan diimplementasikan kesekolah. Karena novel ini terdapat ketidakadilan gendernya jadi siswa juga bisa mengetahui apa itu ketidakadilan gender.

## **B. Saran**

Berdasarkan simpulan di atas, adapun saran-saran yang dapat peneliti sampaikan dalam penelitian mengenai “Representasi Ketidakadilan Gender dalam Novel novel Hati Suhita karya Khilma Anis dan Implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dikelas XII” adalah mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi lembaga pendidikan, Guru, Peserta Didik dan peneliti selanjutnya.

Guru Bahasa Indonesia sebaiknya dapat menggunakan penelitian ini sebagai sumber tambahan atau bahan ajar dalam menyampaikan materi pembelajaran khususnya tentang novel. Peserta didik hendaknya dapat memahami ketidakadilan gender dalam novel ini sehingga dapat dijadikan sebagai inspirasi dan dapat memaknai pesan moral yang terkandung agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Peneliti berikutnya, hendaknya penelitian ini dapat menjadi acuan dan dapat mengembangkan penelitian terhadap novel Hati Suhita karya Khilma Anis yang dapat dikaji lebih dalam mengenai ketidakadilan gender yang masih dapat diteliti oleh peneliti lain, seperti budaya patriarki yang terkandung dalam novel.